

KOMPOSISI HASIL DAN LAJU TANGKAP JARING INSANG PERMUKAAN DI UPTD PELABUHAN PERIKANAN PANTAI CAROCOK TARUSAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Disajikan Oleh
Jessyca Andhini (E1E021019)

di bawah bimbingan:

Nurhayati¹ dan Farhan Ramdhani²

Program Studi Pemanfaatan sumberdaya perikanan, fakultas peternakan,
universitas jambi

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 15 Mendalo Darat, Jambi, 36361

Email : jessycaandhini23@gmail.com

RINGKASAN

Hasil tangkapan dipengaruhi oleh kemampuan alat tangkap dalam memperoleh organisme pada periode waktu tertentu yang disebut dengan laju tangkap. Sampai saat ini belum diketahui seberapa besar kinerja alat tangkap jaring insang permukaan terhadap hasil tangkapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi hasil tangkapan, laju tangkap, frekuensi kemunculan jenis ikan serta faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan pada jaring insang permukaan di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

Materi yang digunakan yaitu hasil tangkapan jaring insang permukaan. Peralatan yang digunakan yaitu alat tangkap jaring insang permukaan, meteran, timbangan, alat tulis dan kamera. Metode yang digunakan yaitu metode survey dengan pengambilan data menggunakan *purposive sampling* pada 15 nelayan jaring insang permukaan yang menggunakan mesh size 2,25 inch, pengambilan data dilakukan 2 kali pengulangan dengan total sebanyak 30 trip penangkapan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total hasil tangkapan sebanyak 13 jenis ikan dengan berat 644,706 kg, yang terbagi menjadi dua yaitu hasil tangkapan utama (HTU) dengan persentase berat sebesar 74,73% dan hasil tangkapan sampingan (HTS) dengan persentase berat 25,27%. Adapun persentase hasil tangkapan dalam satuan ekor, pada HTU sebesar 89,76% dan HTS sebesar 10,24%. Nilai laju tangkap yang didapatkan sebesar 4,27 kg/jam dengan nilai tangkapan per trip sebesar 21,49 kg/trip.

Disimpulkan komposisi hasil tangkapan jaring insang permukaan terdiri dari 13 spesies dengan nilai laju tangkap sebanyak 4,27 kg/jam, laju tangkap tertinggi adalah ikan kembung (*Rastrelliger* sp.) 2,61 kg/jam dan laju tangkap terendah adalah ikan terbang (*Hirundichthys oxycephalus*) 0,0004 kg/jam. Frekuensi kemunculan tertinggi adalah ikan kembung (*Rastrelliger* sp.) senilai 86,67%. Faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan secara signifikan dengan trendline yang meningkat yaitu durasi pengoperasian dengan nilai *P-value* 0,0007.

Kata Kunci : Jaring Insang Permukaan, Komposisi Hasil Tangkapan, Laju Tangkap, Frekuensi Kemunculan

Keterangan : 1) Pembimbing Utama
2) Pembimbing Pendamping